



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Desember 2012

Halaman: 1

Januari Tambah Permainan Anak

Pedagang Juga Wajib Promosikan XT Square

JOGJA - Manajemen XT Square terus berbenah. Sejak dibuka Kamis (20/12), pengelola berusaha maksimal kompleks tersebut.

Manajemen menargetkan akhir Januari 2013 XT Square sudah berjalan maksimal. Salah satu langkah yang ditempuh adalah menambah fasilitas. Termasuk menghadirkan arena permainan anak di kawasan perbelanjaan, pameran, dan pusat kerajinan itu.

"Optimis Januari zona kuliner dan kerajinan sudah dipenuhi pedagang. Termasuk akan membuat konsep permainan anak dinilai menjadi daya tarik di kawasan selatan Jogja nantinya," terang Direktur Umum PD Jogjatama Vishesha, Muhammad Varga Prabowo Agus, kepada *Radar Jogja* kemarin (27/12).

» Baca Januari... Hal 11

MONGGO MUNDUT... Suasana di salah satu bagian XT Square Jogja yang menjual batik dan kaos khas kemarin (27/12).

Optimistis Ramai dan Maju

JANUARI...
Sambungan dari hal 1

Dia mengaku memahami adanya keluhan dari pedagang yang menyebutkan pendapatan masih minim. Menurutnya, hal itu wajar. Masukan dari pedagang itu akan menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki pengelolaan.

Verga menjelaskan, selama pembukaan pihaknya terus memantau pemilik kios dan pengunjung. Semua informasi dan data yang diperoleh akan dijadikan bahan perbaikan dan evaluasi.

"Kita kebut semua program sampai Januari. Zona kerajinan dan kuliner sudah bisa optimal. Saya optimistis bias," imbuhnya.

Sejauh ini pengelola sudah mengarah untuk menghadirkan wahana permainan anak. Konsepnya masih dibahas.

Pengelola juga akan meminta masukan dari Pemkot Jogja terkait rencana ini. Dia memastikan konsepnya tidak akan seperti Taman Pintar. Sebab, tujuan dibangunnya XT Square lebih untuk menggerakkan industri rumahan yang ada di Kota Jogja dan sekitarnya.

Selain itu, pengelola juga akan terus bersinergi dengan Pemkot dan instansi terkait untuk memaksimalkan pengunjung. Kunjungan wisata, *study tour*, dan kunjungan kerja dapat diarahkan untuk datang ke XT Square.

Selain membidik wisatawan lokal, Verga menyatakan, wisatawan asing juga menjadi target. "Saya akui memang sejauh ini belum maksimal karena (XT Square) masih seumur jagung," ucapnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta para pedagang tidak mengeluh. Diresmikannya XT Square sepekan lalu mesti disikapi dengan semangat usaha yang tinggi. "Salah satunya ikut mempromosikan kepada masyarakat. Pengelola dan Pemkot tentunya tidak lepas tangan. Ini kerja kita bersama," tegas dia kemarin.

Dia menegaskan, apa yang diimpikan dan dicita-citakan pedagang dan pengelola sama dengan Pemkot. Targetnya adalah meramaikan XT Square sebagai pusat dan kiblat pasar seni kerajinan dan hiburan dengan mengedepankan konsep ramah bagi pengunjung.

"Kita lihat nanti tiga bulan pasti sudah mulai ramai. Harus optimistis bisa memajukan XT ini menjadi industri kerajinan yang akan diakui daerah lain," harapnya. (hrp/amd)

Tindak Lanjut
Untuk Dilek
Untuk Dike
Jumpa Per

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005